

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A.KESIMPULAN**

Dari hasil pembahasan mengenai Keberadaan Komunitas Musik Emo ( Studi Terhadap Eksistensi Dan Perkembangannya) dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Keberadaan musik Emo dalam komunitas musik Emo di kota Medan benar-benar ada dan masih aktif sampai saat ini.
2. Perkembangan musik Emo di kota Medan dimulai dari tahun 2006 dikarenakan musik yang sangat mendominasi di kota Medan adalah musik rock.
3. Pendengar ataupun musik Emo semakin bertambah dari pertama kali dibentuk komunitas musik Emo.
4. Musik Emo semakin diterima dan dikenal di masyarakat kota Medan, walupun penikmatnya para anak-anak muda.
5. Musik Emo tetap berjalan di kota Medan walupun ada kendala dan tidak berjalan sesuai harapan.
6. Acara musik Emo rutin diadakan oleh komunitas musik Emo di kota Medan yang bertempat di geung Aek Mual di jalan Setia Budi Medan.

## **B.SARAN**

Dari hasil penulisan penulis, ada beberapa saran yang dapat penulis berikan kepada pembaca, penulis, pemusik, dan masyarakat pada umumnya. Komunitas musik Emo harus tetap eksis, jangan berhenti, lebih terkoordinir dan lebih kompak dalam menjalankan sebuah acara, karena menurut penulis seiring dengan waktu musik dengan sendirinya akan berkembang, tinggal adanya interaksi antara pelaku dan pendengar musik itu sendiri. Tentunya penulis berharap agar tulisan ini bisa membuka wawasan berfikir bagi para pembaca dan masyarakat umum mengenai keberadaan dan perkembangan musik Emo.

Selain itu, penulis mengharapkan agar kiranya memasyarakatkan musik Emo yang ada di kota Medan khususnya dengan memberi pengertian yang sebenar-benarnya baik dari pendekatan teori, maupun praktek, hal ini dapat dilakukan dalam bentuk seminar, demo klinik, work shop dari tokoh musik Emo dan lain-lain.